

ABSTRAK

WIDYA GALIH PRAYOGA. 2025. Implementasi Media *Hand Puppets* Berbasis Kearifan Lokal Dongkrek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. Tesis. Madiun: Program Studi Magister Pendidikan Dasar. Sekolah Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Prof. Dr. Parji, M.Pd. (II) Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd.

Kata Kunci : *Hand puppets*, Kesenian Dongkrek, Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang krusial dalam membentuk karakter dan moral sejak dini, tetapi mayoritas siswa mengeluhkan bahwa materi Pancasila lebih terfokus pada hafalan dan pemahaman konsep yang sifatnya abstrak. Sehingga hal tersebut menyulitkan pemahaman siswa yang berdampak pula pada rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui penggunaan media *hand puppets* berbasis kearifan lokal Dongkrek di SDN 01 Garon, Kabupaten Madiun. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart dengan dua siklus. Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada siklus II, dengan ketuntasan belajar meningkat dari 40% menjadi 85% dan rata-rata nilai kelas dari 68 menjadi 83, melebihi indikator keberhasilan ($KKM \geq 75$). Media *hand puppets* berbasis Dongkrek terbukti efektif dalam memvisualisasikan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual melalui cerita budaya lokal, meningkatkan antusiasme, dan partisipasi aktif siswa. Kendala seperti manajemen kelas dan keterbatasan waktu berhasil diatasi melalui refleksi dan perbaikan strategi pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi kearifan lokal dalam media pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga melestarikan budaya. Rekomendasi mencakup pengembangan media lebih kreatif, pelibatan teknologi, dan perluasan penelitian ke konteks budaya lainnya.

ABSTRACT

WIDYA GALIH PRAYOGA. 2025. *Implementation of Dongkrek Local Wisdom-Based Hand puppets Media to Improve Learning Outcomes in Pancasila Education. Thesis. Madiun: Master of Elementary Education Study Program. Postgraduate School, Universitas PGRI Madiun. Advisors (I)Prof. Dr. Parji, M.Pd. (II) Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd.*

Keywords: *Hand puppets, Dongkrek Art, Pancasila Education*

Civic Education (Pendidikan Pancasila) is one of the crucial subjects in shaping character and morality from an early age. However, the majority of students complain that the learning material tends to focus more on memorization and the understanding of abstract concepts. This condition makes it difficult for students to comprehend the lessons, resulting in low academic achievement. This study aims to improve students' learning outcomes in Civic Education through the use of Dongkrek-based hand puppet media, rooted in local wisdom, at SDN 01 Garon, Madiun Regency. The research method employed was Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles. The research subjects consisted of 20 fifth-grade students. Data were collected through observation, tests, and documentation, and analyzed both qualitatively and quantitatively. The findings revealed a significant improvement in Cycle II, with the learning mastery level increasing from 40% to 85%, and the class average score rising from 68 to 83, surpassing the success indicator (Minimum Mastery Criteria/KKM \geq 75). The Dongkrek-based hand puppet media proved effective in visualizing the values of Pancasila in a contextual manner through local cultural storytelling, thereby enhancing students' enthusiasm and active participation. Challenges such as classroom management and time constraints were successfully addressed through reflection and improved teaching strategies. The study concludes that integrating local wisdom into learning media not only enhances student learning outcomes but also helps preserve cultural heritage. Recommendations include developing more creative learning media, incorporating technology, and expanding research to other cultural contexts.